

**SISTEM KOORDINASI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA  
PENGURUS RANTING IPNU WEDORO WARU SIDOARJO  
TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**Muchammad Miftachul Khoir**  
**B04215014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2019**

## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Miftachul Khoir

NIM : B04215014

Prodi : Manajemen Dakwah

Konsentrasi : Manajemen Kelembagaan

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah murni hasil karya penulis secara mandiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 11 September 2019



Yang menyatakan, ..

Muchammad Miftachul Khoir

B04215014

### **PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Nama : Muchammad Miftachul Khoir  
NIM : B04215014  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Konsentrasi : Manajemen Kelembagaan  
Judul Skripsi : Sistem Koordinasi Perancangan Program Kerja Pengurus Ranting  
IPNU Wedoro Waru Sidoarjo

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing.

Surabaya, 11 September 2019

Dosen Pembimbing



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM

NIP. 196212141993031002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi oleh **Muchammad Miftakhul Khoir** telah dipertahankan didepan  
Tim Penguji Skripsi  
Surabaya, Oktober 2019

Mengesahkan,

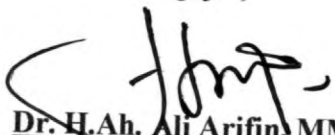
**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Dekan,

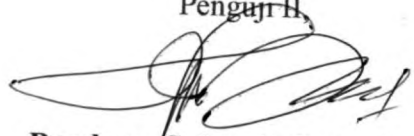


  
**Dr. H. Abd. Halim, M. Ag**  
NIP. 196307251991031003


Penguji I,

  
**Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM**  
NIP. 196212141993031002


Penguji II,

  
**Bambang Subandi, S. Ag, M. Ag**  
NIP. 197403032000031001

Penguji III,

  
**Ahmad Khairul Hakim, S. Ag, M. Si**  
NIP. 197512302003121001

Penguji IV,

  
**Airlangga Bramayudha, M. M.**  
NIP. 197912142011011005





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muchammad Miftachul Khoir  
NIM : 309215014  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi  
E-mail address : MiftaKhoir125@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Sistem Koordinasi Pelaksanaan Program Kerja Pengurus  
Ranting IPNU Wedro Waru Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Muchammad Miftachul Khoir)  
nama terang dan tanda tangan

## ABSTRAK

Muchammad Miftachul Khoir. 2019. *Sistem Koordinasi Pelaksanaan Program Kerja Pengurus Ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo*. Skripsi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah sistem koordinasi dalam melaksanakan program kerja di ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah. *Pertama*, bagaimana sistem koordinasi pelaksanaan program kerja pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. *Kedua*, bagaimana strategi keharmonisan, keselarasan, dan keseimbangan dalam koordinasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan triangulasi data dan meningkatkan ketekunan untuk menguji keabsahan data. Selanjutnya, peneliti melakukan pemilahan data, penyajian data, dan analisis data secara sistematis.

Hasil penelitian ini adalah sistem koordinasi selalu dilakukan oleh seluruh pengurus dan anggota ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Sistem koordinasi dalam melaksanakan program kerja terdiri dari beberapa sistem. *Pertama*, BPH (badan pengurus harian) mengingatkan agenda program kerja kepada koordinator di setiap departemen. *Kedua*, BPH membentuk sebuah panitia untuk melaksanakan agenda program kerja tersebut. *Ketiga*, panitia pelaksana dan BPH membuat grup WA (*WhatsApp*).

IPNU Wedoro Waru Sidoarjo menggunakan beberapa strategi koordinasi. *Pertama*, strategi keharmonisan. Strategi keharmonisan ditunjukkan dengan rasa saling menghargai, saling terbuka, dan komunikasi yang baik antara anggota dengan pengurus. *Kedua*, strategi keserasian. Strategi keserasian ditunjukkan dengan keputusan ketua yang cepat dan transparan. Selain itu, ketua juga dapat menjaga komunikasi yang baik antara anggota dengan pengurusnya. *Ketiga*, strategi keseimbangan. Strategi keseimbangan ditunjukkan dengan kebijaksanaan ketua dalam mengambil keputusan. Kemudian, anggota bersikap disiplin dalam menjalankan kewajibannya.

**Kata Kunci : Sistem, Koordinasi, Program Kerja.**

## DAFTAR ISI

ix





## PENDAHULUAN

Organisasi tidak terlepas dengan adanya manajemen. Manajemen adalah upaya untuk mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya, yang mencakup manusia (*man*), uang (*money*), barang (*material*), mesin (*machine*), metode (*methode*), dan pasar (*market*). Manajemen dapat diartikan sebagai ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Fungsi pengarahan (*actuating*) adalah suatu tindakan manajer organisasi untuk membuat para pekerja bersemangat dalam melakukan tugasnya.<sup>3</sup> Secara umum, Pengarahan dapat diberikan batasan sebagai suatu

<sup>3</sup> Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016), hal 99.

Pengarahan (*actuating*) merupakan tugas seorang pemimpin atau manajer organisasi sehingga setidaknya mereka bisa menguasai teknik-teknik tertentu untuk mendorong para pekerja dengan latar belakang yang berbeda-beda agar lebih bersemangat ketika melakukan kegiatan.<sup>5</sup> *Actuating* digunakan organisasi untuk mengetahui bagaimana cara kepemimpinan dari seorang pemimpin di suatu organisasi.

Sistem merupakan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisir, saling berinteraksi, dan saling bergantung antara satu sama lain.<sup>6</sup> Hal tersebut juga telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 89, sebagai berikut :

فِيَوْمَ نَخْتِفِي كُلَّ أُمَّةٍ مِّنْ مَّيْدَانٍ يُنْفِثُ مِن مِّنْ قُلُوبِهِمْ حِجَابًا وَيَحْمِلُ اللَّحْمُ نَارًا فَيَخْتَفِي الْأَكْثَرُ  
فِيَوْمَ تَكُونُ الْأَنْفُسُ أَفْغَانًا يَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُنْفِثُ أَمْرًا مِّنْ عِندِ رَبِّهِ فَفَعَلَ الْكَبِيرُ  
فِيَوْمَ تَكُونُ الْأَنْفُسُ أَفْغَانًا يَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُنْفِثُ أَمْرًا مِّنْ عِندِ رَبِّهِ فَفَعَلَ الْكَبِيرُ

<sup>6</sup> Hanif Al Fatta, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007), hal 3.

*Artinya :*

*Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. (Q.S. An-Nahl:89)*

Ayat tersebut secara tidak langsung mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat atau benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW, untuk menjelaskan suatu kebenaran yang ada di dalam Al-Qur'an dengan menggunakan media-media tertentu. Media tersebut merupakan bagian-bagian dari sistem yang saling berkaitan, sehingga kebenaran Al-Qur'an dapat diterima oleh seluruh umat manusia.

Jadi, sistem merupakan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Oleh karena itu, sistem membutuhkan koordinasi antara bagian-bagian yang saling berhubungan tersebut, agar tujuan dari suatu organisasi dapat berjalan dengan baik.

Koordinasi merupakan kegiatan mengarahkan, mengintegrasikan dan mengkoordinasikan unsur-unsur manajemen dan pekerjaan-pekerjaan para bawahan dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>7</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa koordinasi dalam manajemen merupakan pemberian tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dalam hal ini Allah SWT. Berfirman dalam surah An-Nisa' ayat 58, sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ أُودُوا الْأَهْلَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حُكِمَ لِمَعِينِ النَّاسِ أَنْ يَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نَعِمَ  
يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعَ بَصِيرًا

*Artinya:*

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha pendengar lagi maha melihat. (QS.An-Nisa':58).*

Ayat diatas menjelaskan tentang Allah SWT mengisyaratkan untuk senantiasa melakukan koordinasi. Ayat tersebut menjelaskan tentang “penyampaian amanah kepada yang berhak menerima”. Dalam sebuah organisasi, seorang atasan atau pemimpin mempunyai kewajiban untuk menyampaikan tugas dan kewajiban yang akan dikerjakan oleh bawahan. Tugas dan kewajiban tersebut disampaikan dengan saling berkoordinasi, agar dapat mempermudah tercapainya tujuan organisasi.

Sistem koordinasi sangatlah penting bagi setiap organisasi. Seperti organisasi IPNU misalnya. Jika pengurus organisasi tersebut saling berkoordinasi dengan baik, maka organisasi dapat mengembangkan pandangan-pandangan mereka tentang bagaimana cara mencapai tujuan organisasi yang baik. Selain itu, dengan berkoordinasi, pengurus akan dapat dengan mudah melaksanakan program kerja yang akan di buat oleh organisasi tersebut.

Program dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang di dalamnya. Menurut Widoyoko, program merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung



Oleh karena itu, pengurus ranting IPNU perlu berkoordinasi dengan anggota-anggotanya, agar dapat melaksanakan program kerja secara bersama-sama dan dapat melaksanakan program kerja dengan baik. Selain itu, pemimpin juga perlu berkoordinasi dengan anggotanya, supaya program-program yang telah dibuat tersebut dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Organisasi IPNU merupakan organisasi yang berbasis keilmuan, seperti keilmuan umum dan keilmuan keagamaan. Karena dengan berbasis keilmuan umum dan keilmuan keagamaan, maka cara berfikirnya dengan

[illegible]

menggunakan etika, selain itu, terdapat pula latihan kepemimpinan untuk bekal masa depan para anggota.

Peneliti memilih sampel Organisasi IPNU. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Alasan peneliti memilih sampel organisasi IPNU adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem koordinasi pelaksanaan program kerja pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo.

Berdasarkan gambaran dari latar belakang di atas, peneliti mengambil sampel penelitian di organisasi IPNU, tepatnya di pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana sistem koordinasi dalam melaksanakan program kerja didalam organisasi tersebut, karena peneliti merasa banyak sekali program-program dari mereka yang berhasil dilaksanakan dengan baik. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil kajian tentang sistem koordinasi dan program kerja. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul tentang “Sistem Koordinasi Pelaksanaan Program Kerja Pengurus Ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo Tahun 2018-2020”.

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem koordinasi pelaksanaan program kerja pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo?
2. Bagaimana strategi keharmonisan, keserasian dan keseimbangan koordinasi di pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan sistem koordinasi pelaksanaan program kerja pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo.
2. Untuk menggambarkan strategi keharmonisan, keserasian dan keseimbangan di pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo.

#### D. Manfaat Penelitian

- ## 1. Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya pada Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini juga diharapkan mampu mengembangkan teori yang sudah ada dan dapat menggali teori-teori yang baru, sehingga dapat dimanfaatkan secara keilmuan dalam menjalankan koordinasi dengan baik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti yang lain dalam mengembangkan keilmuannya.

- ## 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan, khususnya dalam bidang keorganisasian yang berkaitan dengan sistem koordinasi dan program kerja.

### E. Definisi Konsep

- ## 1. Sistem

Sistem merupakan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisir, saling berinteraksi,

Pengertian diatas memberikan penjelasan bahwa dalam suatu organisasi, segala sesuatunya diharapkan tertata dengan baik. Hal ini membutuhkan sebuah sistem yang akan mengatur organisasi tersebut, agar segala sesuatu yang ada dalam organisasi dapat terlaksana dengan baik.

Koordinasi adalah usaha untuk mengharmoniskan atau menserasikan seluruh kegiatan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya keharmonisan tersebut maka akan terjadi beban tugas yang merata dan seimbang di antara masing-masing anggota sesuai dengan tingkat kecakapan keterampilan masing-masing.<sup>11</sup>

Koordinasi merupakan salah satu aspek dari bimbingan. Dengan

<sup>11</sup> Indriyo Gitosudarmo, *Prinsip Dasar Manajemen*. Edisi Ketiga, (Yogyakarta: PT BPFE-Yogyakarta, 2001), hal 145.

Keharmonisan atau harmonisasi secara etimologis menunjuk pada proses yang bermula dari suatu upaya, untuk menuju atau merealisasi sistem harmoni. Istilah harmoni juga diartikan keselarasan, kecocokan, keserasian, keseimbangan yang menyenangkan. Menurut arti psikologis, harmonisasi diartikan sebagai keseimbangan dan kesesuaian segi-segi dalam perasaan, alam pikiran dan perbuatan individu, sehingga tidak terjadi hal-hal ketegangan yang berlebihan.<sup>13</sup>

Keserasian merupakan bagian atau yang dapat mewujudkan keindahan. Keserasian mengandung unsur pengertian perpaduan, pertentangan ukuran dan seimbang. Sedangkan keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan pusat gravitasi pada bidang tumpu.<sup>14</sup>

Program dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang di dalamnya. Menurut Widoyoko,

<sup>13</sup> Kusnu Goesniandhie, *Harmonisasi dalam Persepektif Perundang-undangan* (Surabaya: lex Spesialis Masalah. 2006.) Hal 59

[illegible]

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi. Sistemtika pembahasan merupakan runtutan sekaligus kerangka berfikir dalam penelitian. Sistematika pembahasan disusun untuk mempermudah dalam memahami penelitian. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

## BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini secara ringkas menjelaskan tentang gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

## BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka teori. Penulis akan menyajikan hal-hal yang menyangkut tentang pembahasan dalam penelitian, dalam hal ini kerangka teoritik tentang Sistem koordinasi pelaksanaan program kerja pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo.

### BAB III: METODE PENELITIAN

[illegible]

Bab ini merupakan inti dari penelitian. Kondisi riil di lapangan dan hasil penelitian akan dipaparkan dalam bab ini. Bab ini menyampaikan profil utuh dari obyek yang akan diteliti sekaligus permasalahan yang dihadapinya. Bab ini membahas tentang data-data yang terkait dengan rumusan masalah di antaranya gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian (analisis data).

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran, serta bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan beberapa lampiran yang mendukung penelitian lapangan.



## KAJIAN TEORI

Sebagai acuan penelitian ini, peneliti merujuk pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Riva Yola Yuanda, Ristiono dan Muhyiatul Fadilah, dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan yang membahas tentang sistem koordinasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini berfokus pada pendidikan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada organisasi.

<sup>16</sup> Riva Yola Yuanda, dkk, *Pengembangan Modul Biologis Berbasis Metakognisi Tentang Materi Sistem Koordinasi yang Dilengkapi Peta Konsep untuk Peserta Didik Kelas XI SMA/MA*, Bioeducation Jurnal, (Vol. 1. No. 1, 2017).



Penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Azam dan Sudono Syueb dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan yaitu membahas tentang IPNU. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pola komunikasi dalam IPNU kota Surabaya dalam membangun jaringannya, sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah membahas sistem koordinasi pelaksanaan program kerja pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo

<sup>17</sup> Mochamad Azam dan Sudono Syueb, *Pola Komunikasi dalam IPNU Kota Surabaya 2014-2016 dalam membangun jaringan*, Jurnal Komunikasi Profesional, (Vol. 1, No. 2, 2017).

14

Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Arifin dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan yang membahas tentang koordinasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tersebut berfokus pada Al-Qur'an dan Hadist, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada organisasi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muhtadi Irvan, dari Universitas Pendidikan Indonesia, yang berjudul “*Manajemen Koordinasi Hubungan Organisasi Antara Lembaga Penyelenggara dan Pengelola Pendidikan*”. Penelitian ini membahas tentang hubungan kerjasama antara penyelenggara dan pengelola pendidikan yang sering terjadi konflik kepentingan, hal tersebut cenderung kurang efektifnya komunikasi organisasi antara penyelenggara dan pengelola pendidikan.<sup>19</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhtadi Irvan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan yang membahas tentang koordinasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini mengambil obyek tentang lembaga, sementara penelitian yang akan dilakukan mengambil obyek tentang IPNU yang merupakan organisasi nirlaba.

<sup>18</sup> Zainal Arifin, *Koordinasi yang berbasis Al-Qur'an dan Hadist*, An-Nahdhah, (Vol. 11, No. 1, 2017).

<sup>19</sup> Muhtadi Irvan, *Manajemen Koordinasi Hubungan Organisasi Antara Lembaga Penyelenggara dan Pengelola Pendidikan*, Jurnal Administrasi Pendidikan, (Vol. XIV, No. 1, 2012).

## B. Kerangka Teori

### a. Pengertian Sistem

<sup>20</sup> Dessy Debrilianawati W, dkk, *Peran dan Koordinasi Antar Instansi dalam Pemberdayaan Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan*, Jurnal Administrasi Publik, (Vol. 1, No. 2).

bergantung antara satu sama lain.<sup>21</sup> Menurut Mc. Leod yang dikutip dari buku Hanif Al Fatta, mendefinisikan bahwa “Sistem sebagai elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Sumber daya yang mengalir dari elemen *output* tersebut untuk menjamin prosesnya berjalan dengan baik maka dihubungkan dengan mekanisme control”.<sup>22</sup>









### b. Ciri-ciri Koordinasi

1. Tanggung jawab koordinasi terletak pada pemimpin, oleh karena itu koordinasi merupakan tugas pemimpin.
2. Adanya Proses (*Countinues Process*), karena koordinasi adalah pekerjaan pimpinan yang bersifat berkesinambungan dan harus dikembangkan, sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.
3. Konsep kesatuan tindakan, berarti bahwa harus mengatur sedemikian rupa usaha-usaha setiap kegiatan individu, sehingga terdapat adanya keserasian dalam mencapai hasil.
4. Tujuan organisasi adalah tujuan bersama, kesatuan dari usaha meminta suatu pengertian kepada semua individu, agar ikut serta melaksanakan tujuan sebagai kelompok dimana mereka bekerja.

Selain mempunyai beberapa ciri-ciri, koordinasi juga memiliki beberapa jenis, yang dapat dibedakan menjadi dua jenis, diantaranya yaitu :<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan, Edisi kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 413.





- ## 2) Faktor manusia

- ### 3. Program Kerja

Program secara umum dapat diartikan sebagai rencana suatu kegiatan. Program sendiri dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali, melainkan beberapa kali. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

<sup>35</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan, Edisi kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 426-428.

### **b. Jenis-jenis Program Kerja**

1) Menurut rentang waktu perencanaan

Jenis program kerja ini biasanya dibuat suatu organisasi untuk satu periode kepengurusan, sehingga pada saat organisasi mengadakan kegiatan rapat kerja (raker) hanya dilakukan sekali dalam satu periode kepengurusan dan untuk tahap selanjutnya akan diadakan evaluasi dan koordinasi dari program kerja yang telah ditetapkan.

Jenis program kerja ini disusun untuk jangka waktu tertentu, biasanya triwulan, catur wulan, semester, dan lain-lain. Dalam pembuatan metode program kerja seperti ini maka suatu organisasi akan mengadakan rapat kerja (raker) lebih dari satu kali dalam satu periode kepemimpinan.

a) Program kerja yang bersifat terus menerus (*continue*)

[illegible]

Program kerja ini umumnya hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu oleh suatu organisasi, biasanya mengambil momentum-momentum waktu yang penting.

c) Program kerja yang bersifat tentatif

Program kerja seperti ini sifatnya akan dilakukan sesuai dengan kondisi yang akan datang. Alasan dibuatnya program kerja ini adalah karena kurang terjaminnya faktor-faktor pendukung ketika diadakan perencanaan mengenai suatu program kerja lain.

### 3) Menurut targetan organisasi

a) Program kerja jangka panjang

Program kerja jangka panjang harus sesuai dengan tujuan pembentukan organisasi, serta visi misi dari organisasi. Program kerja seperti ini dibuat karena kemungkinan untuk merealisasikan dalam jangka waktu pendek tidak memungkinkan.

b) Program kerja jangka pendek

Program kerja jangka pendek merupakan program kerja suatu organisasi dalam periode tertentu, yang jangka waktunya

### c. Pokok Program Kerja

## 1. Efisiensi Organisasi

## 2. Efektifitas Organisasi

### 3. Target Organisasi

<sup>37</sup> Rusdi, 2011, Skripsi, *Model Perencanaan Program Kerja Jangka Pendek Pondok Pesantren Assyafi'iyah Bungah Gresik*, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Hal 32-34.

1) Sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan meningkatkan prestasi kerja pengurus, baik secara individu ataupun secara kelompok, dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memenuhi kebutuhan aplikasi diri dalam pencapaian tujuan organisasi.

2) Meningkatkan prestasi pengurus secara perorangan, dan pada gilirannya akan mendorong semangat kerja pengurus secara keseluruhan.

3) Merangsang minat dalam mengembangkan pribadi dengan tujuan meningkatkan kerja dan prestasi kerja.

- 4) Membantu orang yang lebih tepat untuk pengembangan organisasi di masa yang akan datang.

- 5) Memberikan kesempatan untuk mengeluarkan perasannya tentang pekerjaan atau hal-hal yang berkaitan, dengan demikian jalur komunikasi dan dialog akan terbuka dan dengan demikian diharapkan proses kerja akan menggerakkan antara atasan dan bawahan.

### e. Manfaat Program Kerja

Dari berbagai program kerja, akan terdapat banyak manfaat dari program kerja tersebut, diantaranya yaitu:

1) Menyusun program kerja pengembangan pengurus

Dengan adanya program kerja, maka akan dapat diketahui dan diidentifikasi apa saja yang harus dilakukan pengurus untuk membantu agar mampu mencapai program kerja yang ditetapkan.

2) Menyusun program kerja suksesi dan kaderisasi

Dengan adanya program kerja, juga dapat diketahui dan diidentifikasi siapa saja yang melaksanakan pengurus yang mempunyai potensi untuk dikembangkan karirnya, dicalonkan untuk menduduki jabatan-jabatan dan tanggung jawab yang lebih besar pada masa yang akan datang.

### 3) Pembinaan pengurus

Melaksanakan program kerja juga dapat menjadi sarana untuk meneliti hambatan pengurus untuk meningkatkan kerjanya, bila ternyata hambatannya bukan kemampuan, tapi kemauan (motifasi dan sikap), maka program kerja yang tepat dapat dilakukan, mungkin berupa teguran atau konseling oleh atasannya langsung, atau penasehat bila program tersebut tidak dilaksanakan.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Rusdi, 2011, Skripsi, *Model Perencanaan Program Kerja Jangka Pendek Pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik*, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Hal 35.



## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan alat atau ilmu yang mempelajari tentang penelitian. Penelitian ini menjelaskan sistem koordinasi pelaksanaan program kerja pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian Kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis data bersifat induktif.<sup>39</sup> Dalam metode penelitian kualitatif, penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses dari pada hasil dari suatu aktifitas.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial, dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Haryis Hendriansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal 8.





Peneliti menggunakan data primer, karena peneliti ingin menggali langsung bagaimana sistem koordinasi pelaksanaan program kerja pada pengurus ranting IPNU Wedoro Waru, secara langsung dan akurat tanpa melalui orang-orang yang ada di sekitar, artinya peneliti menggali data pada tempatnya secara langsung. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa informan yang menjadi data primer, yaitu:

- ### b. Data Sekunder

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana 2011), hal 125.

## 2. Sumber Data

a. Informan

## b. Dokumenten

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Univercity Press, 2001), hal 129.

### c. Observasi

#### D. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan sebelum meneliti adalah sebagai berikut:

Merupakan tahapan persiapan atau tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

[illegible]



Alat yang digunakan dalam penelitian yaitu alat bantu berupa buku catatan, HP, alat perekam suara, dan lain sebagainya yang dapat menunjang proses penelitian ini.

## 6) Etika penelitian

b. Tahap pekerjaan lapangan

[illegible]





## b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal, dimana metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih. Metode ini berfungsi untuk memperjelas atau mengungkap data yang tidak ditemui langsung di lapangan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab dengan

<sup>48</sup> Husin Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003) hal 57



a) Triangulasi Sumber

### b) Triangulasi Teknik

### c) Triangulasi Waktu

## G. Teknik Analisis Data

<sup>51</sup> Ibid, 273

## 1. Transkrip Data

## 2. Coding Wawancara

Coding merupakan mengorganisasikan secara lengkap dan mendetail Untuk mendapatkan topik dan mendapatkan gambaran topik yang telah dipelajari dalam penelitian. Langkah langkah dalam pengkodean sebagai berikut:

[illegible]

- ### 3. Kategorisasi Topik

Kategorisasi topik merupakan pengelompokan hasil dari wawancara yang sesuai topik atau sub sub topik dari panduan wawancara. Sehingga dapat mengetahui jawaban yang sama dari informan yang berbeda. Kategorisasi topik dapat mempermudah dalam analisis data sehingga data yang telah didapat perlu dilakukan kategorisasi agar dapat mempermudah dalam analisis.

- Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan kata kedalam suatu pola, kategori suatu uraian dasar yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan data-data lainnya. Dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, maka dari itu peneliti menggunakan metode berfikir induktif yaitu penjelasan dari





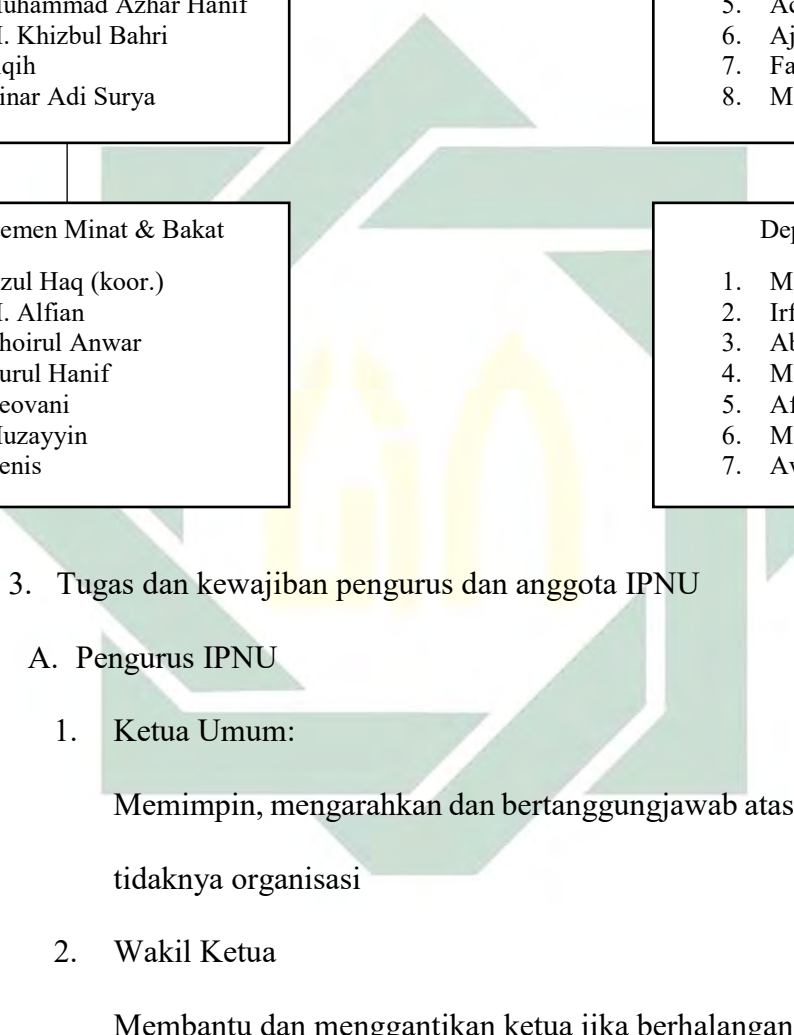
## HASIL PENELITIAN

## 1. Profil Pengurus Ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo

PR. IPNU Wedoro Waru merupakan salah satu ranting dari puluhan ranting yang berada di Kecamatan Waru. PR. IPNU Wedoro berkantor di Dusun Wedoro Masjid RT 02 RW 05 Desa Wedoro, tepatnya di jalan Kolonel Sugiono, Desa Wedoro, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

42





### A. Pengurus IPNU

1. Ketua Umum:

- Memimpin, mengarahkan dan bertanggungjawab atas berjalan atau tidaknya organisasi

- Membantu dan menggantikan ketua jika berhalangan

- Bertanggung jawab atas managerial program organisasi

- Membantu sekretaris dalam mengelola managerial program organisasi

## 5. Bendahara

## Memegang kendali serta mengelola keuangan organisasi

## 6. Wakil Bendahara

Membantu bendahara dalam mengelola keuangan organisasi

## B. Departemen IPNU

## 1. Departemen Minat dan Bakat

- Menampung dan mengelola minat dan bakat kader-kader di Wedoro

## 2. Departemen Pendidikan dan Kederisasi

- Mengelola kader-kader NU menjadi kader-kader yang berpendidikan
- Pelatihan kepemimpinan (Mengkader)

### 3. Departemen Dakwa dan Pengabdian Masyarakat

- Berdakwa dan mengabdikan di masyarakat
- Apa yang ada di masyarakat kita bantu dan tidak ada di masyarakat kita adakan

4. Departemen Humas dan Penggalian dana

- Menggali dan mencari dana
- Memberikan informasi, berita dan kabar ke penjurur tujuan

4. Program Kerja Pengurus Ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo Tahun 2018-2020

NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN	PJ DARI DEPARTEMEN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Lomba Fashion Show	SMA/MA	MINAT dan BAKAT	Awal September 2018
2	FB (Futsal Bersama)	Umum		Setiap dua bulan sekali
3	Latihan Qiro'ah	Umum		Kondisional
4	JDMM	Umum	DAKWAH	Setiap awal bulan
5	Ziaroh Wali	Anggota IPNU		Setiap tiga bulan sekali
6	Mengumpulkan barang bekas	Anggota IPNU	HUMAS dan PENGGAJIAN DANA	Kondisional
7	Uang kas @RP. 2000/bulan	Anggota		Setiap awal bulan
8	Infraq	Anggota dan umum		Kondisional
9	Bazar	Umum		Kondisional
10	Seragam	Anggota		Kondisional
11	Olshop	Umum		Kondisional
12	Dialog interaktif	Pemuda-pemudi Wedoro	PENDIDIKAN dan KADERISASI	Setiap tiga bulan sekali
13	Pelatihan desain grafis	Pemuda-pemudi Wedoro		Setiap empat bulan sekali
14	Serdam (semarak dalam muharram)	TPQ se-Wedoro (untuk sepeda hias) Umum (festival baju)		Awal Oktober 2018
15	Jalan Sehat Se-wedoro	Semua Warga Wedoro	BPH	Bulan Agustus (memperingati 17 Agustus)
16	Makesta	Anggota IPNU		Akhir Periode
17	Jenguk Orang Sakit	Keluarga Anggota	Dakwah	Kondisional
18	Khataman Online	Anggota IPNU		Setiap awal bulan
19	Buka bersama	Anggota IPNU	Dakwah	03 Juni 2018





“sistem koordinasi pelaksanaan program kerja di pengurus ranting IPNU Wedoro Waru ini yang pertama adalah bph menanyakan kepada koordinator setiap departemen apakah ada agenda atau tidak. Kemudian dibentuk sebuah panitia untuk melaksanakan program kerja tersebut. Setelah itu panitia pelaksana dan bph membuat grup wa baru khusus untuk acara yang akan dilaksanakan, agar ketua pelaksana bisa saling berkordinasi dengan bph IPNU Wedoro mengenai kelanjutan dari agenda tersebut..” (14, 24 Juni 2019)<sup>55</sup>

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan informan 1 pada 14 Juni 2019  
<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan informan 2 pada 20 Juni 2019  
<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan informan 3 pada 21 Juni 2019  
<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019



“Seluruh anggota dan pengurus ranting IPNU wedoro memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap proker yg sudah dibuat mas, karena proker tersebut direncanakan, dibuat dan disepakati bersama-sama jadi semua anggota memiliki tanggung jawab yang sama untuk melakukannya..” (I3, 21 Juni 2019)<sup>58</sup>

“Jadi seluruh anggota dan pengurus ranting IPNU wedoro diharapkan untuk bertanggung jawab terhadap proker yg sudah dibuat mas, karena proker tersebut telah direncanakan, dibuat dan disepakati bersama jadi semua anggota memiliki tanggung jawab yang sama untuk melakukannya..” (14, 24 Juni 2019)<sup>59</sup>

Menurut informan satu, dua, tiga dan empat, terdapat kesamaan mengenai penjelasan tentang tanggung jawab pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Jadi seluruh anggota dan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo diharapkan untuk bertanggung jawab terhadap program kerja yang telah dibuat secara bersama-sama, karena program kerja tersebut telah direncanakan, dibuat dan disepakati bersama. Jadi semua anggota memiliki tanggung jawab yang sama untuk melaksanakannya.

### c. Proses

Proses koordinasi pengurus ranting IPNU dilakukan sesuai dengan tingkatan atau alur yang telah ditetapkan oleh pusat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh beberapa informan sebagai berikut:

“..proses koordinasi pengurus ranting IPNU Wedoro yaitu sesuai dengan ADART yang sudah ditetapkan pusat mas,, yaitu dari anggota ke koordinator setiap departemen, kemudian melakukan

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019

“proses koordinasi pengurus ranting IPNU Wedoro yaitu sesuai dengan ADART yang sudah ditetapkan oleh pusat,, yaitu dari anggota ke koordinator departemen, kemudian kordinator melakukan koordinasi kepada semua departemen dan ketua serta BPH,, dan untuk alur instruksi yaitu dari ketua Ke BPH dan koor departemen yang dilanjutkan ke anggota..” (12, 20 Juni 2019)<sup>61</sup>

“proses koordinasi pengurus ranting IPNU Wedoro yaitu sesuai dengan ADART yang sudah ditetapkan oleh pusat,, yaitu dari anggota ke koordinator setiap departemen, kemudian melakukan koordinasi kepada semua departemen dan ketua serta BPH,, dan alur instruksi dari ketua Ke BPH dan koor departemen serta anggota.” (14, 24 Juni 2019)<sup>63</sup>

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan informan 1 pada 14 Juni 2019  
<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan informan 2 pada 20 Juni 2019  
<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan informan 3 pada 21 Juni 2019  
<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019





“Tujuan koordinasi ranting IPNU Wedoro yakni agar proker yang dijalankan dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan serta meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan terjadi dalam pelaksanaan proker mas.” (I2, 20 Juni 2019)<sup>66</sup>

“Tujuan dari koordinasi pengurus ranting IPNU Wedoro yakni agar proker tersebut dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.” (I4, 24 Juni 2019)<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan satu, dua, tiga dan empat, terdapat kesamaan dalam penjelasan tujuan koordinasi pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Dimana tujuannya yaitu agar program kerja yang dijalankan dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, tujuan dari koordinasi tersebut adalah untuk meminimalisir terjadinya miss komunikasi antar anggota dalam pelaksanaan program kerja pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo.

a. Strategi keharmonisan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019

Strategi keharmonisan merupakan sebuah strategi yang dapat mengharmoniskan seluruh anggota pengurus ranting IPNU Wedoro. Hal tersebut dijelaskan oleh beberapa informan sebagai berikut:

“..strategi yang dapat mengharmoniskan setiap anggota diranting kami ini, yang pertama adalah saling menghargai satu sama lain, mendiskusikan setiap terjadi masalah, saling terbuka satu sama lain, dan yang paling penting adalah menjalin komunikasi yang baik antar sesama anggota. Karena dengan menjalin komunikasi yang baik, tentunya akan membuat organisasi kita ini menjadi lebih harmonis.”(I1, 14 Juni 2019)<sup>69</sup>

“Strategi yang dapat mengharmoniskan setiap anggota diranting ini adalah saling menghargai satu sama lain, saling terbuka satu sama lain, menjalin komunikasi yang baik antar sesama anggota, dan mendiskusikan kepada seluruh anggota apabila terjadi suatu masalah.”(I2, 20 Juni 2019)<sup>70</sup>

“Strategi dalam mengharmoniskan setiap anggota diranting kami ini adalah dengan saling menghargai satu sama lain, saling terbuka antara satu sama lain, menjalin komunikasi yang baik antar sesama anggota, dan mendiskusikan kepada seluruh anggota apabila terjadi suatu masalah.”(I3, 21 Juni 2019)<sup>71</sup>

“Strategi dalam mengharmoniskan setiap anggota diranting kami ini menurut saya yang pertama adalah dengan saling menghargai satu sama lain, yang kedua saling terbuka antara satu sama lain, yang ketiga dengan menjalin komunikasi yang baik antar sesama anggota, dan yang terakhir adalah dengan mendiskusikan kepada seluruh anggota apabila terjadi suatu masalah” (I4, 24 Juni 2019)<sup>72</sup>

Menurut Informan satu, dua, tiga dan empat terdapat kesamaan dalam penjelasan strategi keharmonisan di ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Informan tersebut menjelaskan strategi keharmonisan di ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Pertama adalah saling menghargai antara satu dengan yang lain, kedua adalah saling terbuka

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan informan 1 pada 14 Juni 2019

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan informan 2 pada 20 Juni 2019

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan informan 3 pada 21 Juni 2019

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019

b. Strategi keserasian pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo

“„yang membuat ranting kami ini menjadi serasi yaitu dimana ketua itu jika membuat keputusan itu selalu transparan mas, sehingga tidak ada yang di tutup-tutupi. Kemudian ketua juga melibatkan seluruh anggotanya dalam setiap pengambilan keputusan. Hal seperti itulah yang membuat ranting ini serasi..” (I1, 14 Juni 2019)<sup>73</sup>

“Strategi dalam mensekresikan setiap anggota diranting kami ini yaitu ketua yang selalu membuat keputusan secara transparan mas, jadi tidak ada yang di tutup-tutupi. Kemudian menjaga komunikasi yang baik juga antara anggota dengan pengurusnya, sehingga terjadi kerukunan antara anggota dengan pengurusnya..” (I3, 21 Juni 2019)<sup>75</sup>

“strategi yang dapat mensesuaikan setiap anggota diranting ini yaitu dimana ketua selalu membuat keputusan secara transparan mas, jadi tidak ada yang di tutup-tutupi, semuanya terbuka dan disampaikan kepada anggotanya, baik secara langsung ataupun lewat grup WA.” (I4, 24 Juni 2019)<sup>76</sup>

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019

c. Strategi keseimbangan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo

“Yang membuat ranting kami ini menjadi seimbang adalah karena keputusan yang diambil oleh ketua selalu bijak, selain itu tidak adanya anggota yang iri terhadap anggota lain. Dan yang terakhir adalah disiplinnya para anggota ranting IPNU Wedoro dalam menjalankan hak dan kewajibannya.” (11, 14 Juni 2019)<sup>77</sup>

“Strategi dalam menjaga keseimbangan diranting kami ini adalah karena keputusan yang diambil oleh ketua selalu bijak, selain itu tidak adanya anggota yang iri terhadap anggota lain. Dan yang terakhir adalah disiplinnya para anggota ranting IPNU Wedoro dalam menjalankan hak dan kewajibannya.” (I3, 21 Juni 2019)<sup>79</sup>

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan informan 3 pada 21 Juni 2019

Menurut Informan satu, dua, tiga dan empat terdapat kesamaan dalam penjelasan strategi keseimbangan di ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Informan tersebut menjelaskan bahwa strategi keseimbangan di ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Pertama adalah pemimpin atau ketua selalu bijak dalam mengambil keputusan. Kedua adalah tidak ada anggota yang merasa iri dengan anggota lainnya. Ketiga adalah kedisiplinan anggota dalam menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo.

Analisis data merupakan tahap untuk menelaah data yang telah diperoleh dari beberapa informan yang telah dipilih selama melakukan penelitian. Analisis data berguna untuk menjelaskan dan memastikan tentang kebenaran penelitian.

a. Sistem

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019



Pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo dalam melaksanakan program kerja juga memerlukan sistem. Hal tersebut dijelaskan oleh beberapa informan sebagai berikut:

“Sistem koordinasi pelaksanaan program kerja di pengurus ranting IPNU Wedoro Waru ini yang pertama adalah bph menanyakan kepada koordinator setiap departemen apakah ada agenda atau tidak. Kemudian dibentuk sebuah panitia untuk melaksanakan program kerja tersebut. Setelah itu panitia pelaksana dan bph membuat grup wa baru khusus untuk acara yang akan dilaksanakan, agar ketua pelaksana bisa saling berkordinasi dengan bph IPNU Wedoro mengenai kelanjutan dari agenda tersebut.” (I2, 20 Juni 2019)<sup>82</sup>

“Sistem koordinasi pelaksanaan program kerja di pengurus ranting IPNU Wedoro Waru yang pertama adalah bph menanyakan kepada koordinator setiap departemen apakah bulan ini ada agenda atau tidak. Kemudian dibentuk panitia pelaksana untuk melaksanakan program kerja tersebut. Setelah itu panitia pelaksana dan bph membuat grup wa baru khusus untuk acara yang akan dilaksanakan, agar ketua pelaksana bisa saling berkordinasi dengan bph IPNU Wedoro mengenai kelanjutan dari agenda tersebut.” (I3, 21 Juni 2019)<sup>83</sup>

“sistem koordinasi pelaksanaan program kerja di pengurus ranting IPNU Wedoro Waru ini yang pertama adalah bph

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan informan 3 pada 21 Juni 2019



Menurut informan satu, dua, tiga dan empat terdapat kesamaan dalam penjelasan sistem koordinasi pelaksanaan program kerja. Para informan tersebut mengatakan terdapat tiga sistem. Pertama yaitu bph atau badan pengurus harian mengingatkan kepada koordinator disetiap departemen apakah bulan ini ada agenda program kerja yang akan dilaksanakan atau tidak. Apabila ada, maka kordinator dari departemen tersebut langsung berkoordinasi dengan pengurus harian IPNU Wedoro untuk membahas agenda yang akan dilaksanakan tersebut.

Dalam hal ini, menurut data yang dikemukakan oleh informan diatas, dan menurut teori sistem terdapat sebuah kesamaan yaitu dalam

<sup>85</sup> Hanif Al Fatta, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007), hal 3.



“Seluruh anggota dan pengurus ranting IPNU wedoro memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap proker yg sudah dibuat mas, karena proker tersebut direncanakan, dibuat dan disepakati bersama-sama jadi semua anggota memiliki tanggung jawab yang sama untuk melakukannya..” (I3, 21 Juni 2019)<sup>88</sup>

“Jadi seluruh anggota dan pengurus ranting IPNU wedoro diharapkan untuk bertanggung jawab terhadap proker yg sudah dibuat mas, karena proker tersebut telah direncanakan, dibuat dan disepakati bersama jadi semua anggota memiliki tanggung jawab yang sama untuk melakukannya..” (I4, 24 Juni 2019)<sup>89</sup>

Menurut informan satu, dua, tiga dan empat, terdapat kesamaan mengenai penjelasan tentang tanggung jawab pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Jadi seluruh anggota dan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo diharapkan untuk bertanggung jawab terhadap program kerja yang telah dibuat secara bersama-sama, karena program kerja tersebut telah direncanakan, dibuat dan disepakati bersama. Jadi semua anggota memiliki tanggung jawab yang sama untuk melaksanakannya.

Dari penjelasan diatas, ditemukan data bahwa tanggung jawab pengurus ranting IPNU merupakan tanggung jawab bersama. Karena program kerja tersebut telah direncanakan, dibuat dan disepakati bersama

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019

pada awal periode atau pada saat rapat kerja (raker). Jadi semua anggota memiliki tanggung jawab yang sama untuk melaksanakannya.

### c. Proses

Proses koordinasi pengurus ranting IPNU dilakukan sesuai dengan tingkatan atau alur yang telah ditetapkan oleh pusat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh beberapa informan sebagai berikut:

“..proses koordinasi pengurus ranting IPNU Wedoro yaitu sesuai dengan ADART yang sudah ditetapkan pusat mas,, yaitu dari anggota ke koordinator setiap departemen, kemudian melakukan koordinasi kepada semua departemen dan ketua serta BPH,, dan alur instruksi dari ketua Ke BPH dan koor departemen serta anggota.” (11, 14 Juni 2019)<sup>90</sup>

“proses koordinasi pengurus ranting IPNU Wedoro yaitu sesuai dengan ADART yang sudah ditetapkan oleh pusat,, yaitu dari anggota ke koordinator departemen, kemudian kordinator melakukan koordinasi kepada semua departemen dan ketua serta BPH,, dan untuk alur instruksi yaitu dari ketua Ke BPH dan koor departemen yang dilanjutkan ke anggota..” (12, 20 Juni 2019)<sup>91</sup>

“proses koordinasi pengurus ranting IPNU Wedoro yaitu sesuai dengan ADART yang sudah ditetapkan pusat mas., yaitu dari anggota ke koordinator setiap departemen, kemudian melakukan koordinasi kepada semua departemen dan ketua serta BPH. Dan untuk alur instruksi dimulai dari ketua Ke BPH dan koor departemen serta anggota..” (I3, 21 Juni 2019)<sup>92</sup>

“proses koordinasi pengurus ranting IPNU Wedoro yaitu sesuai dengan ADART yang sudah ditetapkan oleh pusat,, yaitu dari anggota ke koordinator setiap departemen, kemudian melakukan koordinasi kepada semua departemen dan ketua serta BPH,, dan alur instruksi dari ketua Ke BPH dan koor departemen serta anggota.” (14, 24 Juni 2019)<sup>93</sup>

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan informan 1 pada 14 Juni 2019

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan informan 2 pada 20 Juni 2019

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan informan 3 pada 21 Juni 2019

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019



dilakukan oleh pemimpin atau ketua IPNU ranting Wedoro. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari informan sebagai berikut:

“untuk konsep kesatuan tindakan pengurus ranting IPNU wedoro dalam menjalankan proker yakni dengan merencanakan, membuat dan memutuskan bersama sama setiap proker yang diusulkan dan dilaksanakan bersama”, dan setiap pengampilan keputusan diutamakan musyawarah mufakat kemudian voting anggota.” (11, 14 Juni 2019)<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas dalam penjelasan tentang konsep kesatuan tindakan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Dimana konsep kesatuan tindakan pengurus ranting IPNU wedoro dalam menjalankan proker yang pertama yaitu dengan membuat perencanaan. Kedua yaitu memutuskan secara bersama-sama program kerja yang telah diusulkan dan kemudian mengadakan musyawarah mufakat untuk pengambilan keputusan, kemudian yang terakhir adalah dengan melakukan voting kepada anggota.

Dari penjelasan diatas, ditemukan data bahwa konsep kesatuan tindakan pengurus ranting IPNU wedoro dalam menjalankan proker yang pertama yaitu dengan lebih dahulu membuat perencanaan. Kedua yaitu dengan memutuskan secara bersama-sama program kerja yang telah didiskusikan bersama dan kemudian mengadakan musyawarah mufakat untuk pengambilan keputusan, di laksanakan atau tidaknya program kerja tersebut. Ketiga adalah dengan melakukan voting kepada anggota.

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan informan 1 pada 14 Juni 2019





## 2. Strategi Keharmonisan, Kerasasian dan Keseimbangan Pengurus Ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo

Strategi keharmonisan merupakan sebuah strategi yang dapat mengharmoniskan seluruh anggota pengurus ranting IPNU Wedoro.

“..strategi yang dapat mengharmoniskan setiap anggota diranting kami ini, yang pertama adalah saling menghargai satu sama lain, mendiskusikan setiap terjadi masalah, saling terbuka satu sama lain, dan yang paling penting adalah menjalin komunikasi yang baik antar sesama anggota. Karena dengan menjalin komunikasi yang baik, tentunya akan membuat organisasi kita ini menjadi lebih harmonis.”(I1, 14 Juni 2019)<sup>101</sup>

<sup>100</sup> Handayaniingrat, Soewarno, 1990, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV.Haji Masagung), hal. 88-89.

[illegible]

“Strategi dalam mengharmoniskan setiap anggota diranting kami ini adalah dengan saling menghargai satu sama lain, saling terbuka antara satu sama lain, menjalin komunikasi yang baik antar sesama anggota, dan mendiskusikan kepada seluruh anggota apabila terjadi suatu masalah.”(I3, 21 Juni 2019)<sup>103</sup>

“Strategi dalam mengharmoniskan setiap anggota diranting kami ini menurut saya yang pertama adalah dengan saling menghargai satu sama lain, yang kedua saling terbuka antara satu sama lain, yang ketiga dengan menjalin komunikasi yang baik antar sesama anggota, dan yang terakhir adalah dengan mendiskusikan kepada seluruh anggota apabila terjadi suatu masalah” (I4, 24 Juni 2019)<sup>104</sup>

Menurut Informan satu, dua, tiga dan empat terdapat kesamaan dalam penjelasan strategi keharmonisan di ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Informan tersebut menjelaskan strategi keharmonisan di ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Pertama adalah saling menghargai antara satu dengan yang lain, kedua adalah saling terbuka antara sesama anggota, ketiga menjalin komunikasi yang baik antar sesama anggota, dan keempat adalah mendiskusikan kepada seluruh anggota apabila terjadi suatu masalah.

Dari penjelasan diatas, ditemukan data bahwa strategi keharmonisan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. *Pertama* adalah saling menghargai antara satu dengan yang lain. Kedua adalah saling terbuka antara sesama anggota. *Ketiga* menjalin komunikasi yang baik antar

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019

sesama anggota. *Keempat* adalah mendiskusikan kepada seluruh anggota apabila terjadi suatu masalah.

b. Strategi keserasian pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo

Strategi keserasian merupakan sebuah strategi yang dapat membuat seluruh anggota dan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo menjadi serasi atau beragam. Hal tersebut dijelaskan oleh beberapa informan sebagai berikut:

“..yang membuat ranting kami ini menjadi serasi yaitu dimana ketua itu jika membuat keputusan itu selalu transparan mas, sehingga tidak ada yang di tutup-tutupi. Kemudian ketua juga melibatkan seluruh anggotanya dalam setiap pengambilan keputusan. Hal seperti itulah yang membuat ranting ini serasi..” (I1, 14 Juni 2019)<sup>105</sup>

“Strategi yang dapat mensesuaikan setiap anggota diranting ini yaitu ketua yang selalu membuat keputusan secara transparan mas, jadi tidak ada yang di tutup-tutupi kepada anggotanya. Kemudian ia juga selalu melibatkan seluruh anggotanya dalam setiap pengambilan keputusan.” (I2, 20 Juni 2019)<sup>106</sup>

“Strategi dalam menseserikan setiap anggota diranting kami ini yaitu ketua yang selalu membuat keputusan secara transparan mas, jadi tidak ada yang di tutup-tutupi. Kemudian menjaga komunikasi yang baik juga antara anggota dengan pengurusnya, sehingga terjadi kerukunan antara anggota dengan pengurusnya..” (I3, 21 Juni 2019)<sup>107</sup>

“strategi yang dapat mensesuaikan setiap anggota diranting ini yaitu dimana ketua selalu membuat keputusan secara transparan mas, jadi tidak ada yang di tutup-tutupi, semuanya terbuka dan disampaikan kepada anggotanya, baik secara langsung ataupun lewat grup WA.” (I4, 24 Juni 2019)<sup>108</sup>

Menurut Informan satu, dua, tiga dan empat terdapat kesamaan

dalam penjelasan strategi keserasian di ranting IPNU Wedoro Waru

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan informan 1 pada 14 Juni 2019

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan informan 2 pada 20 Juni 2019

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan informan 3 pada 21 Juni 2019

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019

Dari penjelasan diatas, ditemukan data bahwa strategi keserasian pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. *Pertama*, dimana pemimpin atau ketua setiap ada permasalahan selalu membuat keputusan secara cepat dan transparan, jadi tidak ada yang di tutup-tutupi. *Kedua*, menjaga komunikasi yang baik juga antara anggota dengan pengurusnya, sehingga terjadi kerukunan antara anggota dengan pengurusnya.

Strategi keseimbangan merupakan sebuah strategi yang dapat menyeimbangkan suatu permasalahan antara anggota dan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Hal tersebut dijelaskan oleh beberapa informan sebagai berikut:

“Strategi yang dapat menjaga keseimbangan diranting ini adalah karena keputusan yang diambil oleh ketua selalu bijak mas, selain

[illegible]

“Strategi dalam menjaga keseimbangan diranting kami ini adalah karena keputusan yang diambil oleh ketua selalu bijak, selain itu tidak adanya anggota yang iri terhadap anggota lain. Dan yang terakhir adalah disiplinnya para anggota ranting IPNU Wedoro dalam menjalankan hak dan kewajibannya.” (13, 21 Juni 2019)<sup>111</sup>

“Strategi dalam menjaga keseimbangan diranting kami ini menurut saya adalah karena keputusan yang diambil oleh ketua selalu bijak, selain itu tidak adanya anggota yang iri terhadap anggota lain. Dan yang terakhir adalah disiplinnya para anggota ranting IPNU Wedoro dalam menjalankan hak dan kewajibannya.” (14, 24 Juni 2019)<sup>112</sup>

Menurut Informan satu, dua, tiga dan empat terdapat kesamaan dalam penjelasan strategi keseimbangan di ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. Informan tersebut menjelaskan bahwa strategi keseimbangan di ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. *Pertama* adalah pemimpin atau ketua selalu bijak dalam mengambil keputusan. *Kedua* adalah tidak ada anggota yang merasa iri dengan anggota lainnya. *Ketiga* adalah kedisiplinan anggota dalam menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo.

Dari penjelasan diatas, ditemukan data bahwa strategi keseimbangan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo. *Pertama* adalah pemimpin atau ketua selalu bijak dalam mengambil keputusan. *Kedua* adalah tidak ada anggota yang merasa iri dengan anggota lainnya. *Ketiga* adalah kedisiplinan anggota dalam menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo.

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan informan 4 pada 24 Juni 2019



## PENUTUP

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan tentang sistem koordinasi pelaksanaan program kerja pengurus ranting IPNU Wedoro Waru Sidoarjo tahun 2018-2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 71

- ### b. Strategi Kerasasian

- ### c. Strategi Keseimbangan

- [illegible]



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal.1993. *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Anwar.2007. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Ashiong P.Munthe.2015. *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*, (Vol. 5, No. 2).
- Bedjo Siswanto.1990. *Manajemen Modern Konsep dan Aplikasi*, Bandung : Sinar Baru Bandung.
- Burhan Bungin.2011. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana).
- Burhan Bungin.2001. *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press).
- Dessy Debrilianawati W, dkk, *Peran dan Koordinasi Antar Instansi dalam Pemberdayaan Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan*, Jurnal Administrasi Publik, (Vol. 1, No. 2)
- Hanif Al Fatta.2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Haris Hendriansyah.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika).
- Handyaningrat, Soewarno.1990 *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV.Haji Masagung).
- Husaini Usman.2008. *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan, Edisi kedua*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Husin Usman dan Purnomo Setiady Akbar.2003. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indriyo Gitosudarmo.2001. *Prinsip Dasar Manajemen*, Yogyakarta : PT BPFE-Yogyakarta.
- Karyoto.2016. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Lexy J. Moleong.2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Malayu S.P. Hasibuan.2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta : Bumi Aksara.

- Muhtadi Irvan.2012. *Manajemen Koordinasi Hubungan Organisasi Antara Lembaga Penyelenggara dan Pengelola Pendidikan*, Jurnal Administrasi Pendidikan, (Vol. XIV, No. 1)
- Mochamad Azam dan Sudono Syueb.2017. *Pola Komunikasi dalam IPNU Kota Surabaya 2014-2016 dalam membangun jaringan*, Jurnal Komunikasi Profesional, (Vol. 1, No. 2).
- M. Faisal.2008. *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, Yogyakarta : UIN-Malang Press.
- Riva Yola Yuanda, dkk.2017. *Pengembangan Modul Biologis Berbasis Metakognisi Tentang Materi Sistem Koordinasi yang Dilengkapi Peta Konsep untuk Peserta Didik Kelas XI SMA/MA*, Bioeducation Jornal, (Vol. 1. No. 1).
- Rois Arifin dan Helmi Muhammad.2016. *Pengantar Manajemen*, Malang : Empatdua.
- Rusdi.2011. Skripsi, *Model Perencanaan Program Kerja Jangka Pendek Pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik*, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Usman Effendi.2014. *Asas Manajemen*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Widjaya.1987. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta : Bina Aksara.
- Zainal Arifin.2017. *Koordinasi yang berbasis Al-Qur'an dan Hadist*, An-Nahdhah, (Vol. 11, No. 1).